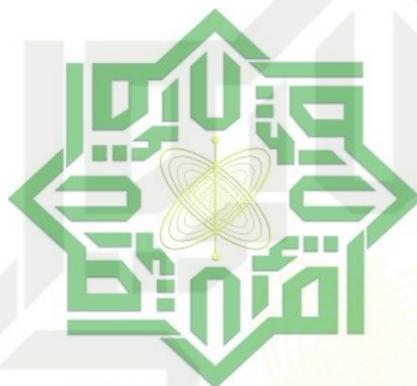


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KORELASI PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN  
GUIDED NOTE TAKING DENGAN PEMAHAMAN MATERI  
TAJWID DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
BABUSSALAM PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**YESY AFRIDA HANI**

**NIM. 11611203036**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KORELASI PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN  
GUIDED NOTE TAKING DENGAN PEMAHAMAN MATERI  
TAJWID DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
BABUSSALAM PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**YESY AFRIDA HANI**

**NIM. 11611203036**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/2022 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan berjudul *Korelasi Penggunaan Teknik Pembelajaran Guided Note Taking dengan Pemahaman Materi Tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru* yang ditulis oleh Yesy Afrida Hani NIM.11611203036 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Dzul Qa'dah 1443 H  
15 Juni 2022 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M. Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dra. Afrida, M.Ag.  
NIP. 19660113199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Korelasi Penggunaan Teknik Pembelajaran Guided Note Taking dengan Pemahaman Materi Tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru*, yang ditulis oleh Yesy Afrida Hani NIM. 1611203036 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Dzulhijjah 1443 H/ 04 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1443 H  
04 Juli 2022 M

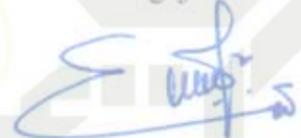
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



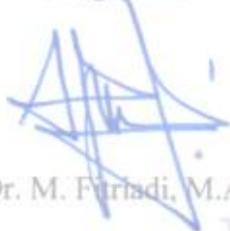
Prof. Dr. H. Asmal May, M.A

Penguji II



Nurzena, M.Ag

Penguji III



Dr. M. Fitriadi, M.A

Penguji IV



Dr. Zahri, M.Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YESY AFRIDA HANI  
 NIM : 11611203036  
 Tempat Tgl. Lahir : Bulusonik , 05 April 1998  
 Fakultas Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan / SI  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Koreksi Penggunaan Teknik Pembelajaran Evided Note Taking dengan  
 Pemahaman Materi Tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
 Babussalam Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru, 22 Mei 2022  
 Saya membuat pernyataan



*[Handwritten Signature]*

YESY AFRIDA HANI  
 NIM : 11611203036

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabiyullah Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini berjudul **“Korelasi Penggunaan Teknik Pembelajaran *Guided Note Taking* dengan Pemahaman Materi Tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru”**.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan istimewa buat ayahanda Ilyan Rambe dan ibunda Timas Nasution yang senantiasa mendo'akan, terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, motivasi, dan dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis, serta adik-adik yang selalu memberikan semangat untuk menjalankan semua kegiatan akademis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang telah dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II Prof. Edi Erwan, S. Pt. M. Sc., Wakil Rektor III yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir M Z, S. Pd. M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd. I, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra.Afrida, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Drs. Azwir Salam, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajarkan dan memberi bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program SI dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu-ilmu yang luar biasa.
7. Kepala Tata Usaha dan seluruh Staff dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepala Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.  
Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jayyah disisi Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 15 Juni 2022  
Penulis,

**Yesy Afrida Hani**  
**NIM. 11611203036**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”*

*(Qs.Ali Imran: 139)*

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga  
kuhaturkan kepadaMu ya AllahTuhan seluruh alam  
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu  
Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku  
pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku  
Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah  
hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam  
Teruntuk insan Mulia kekasih Allah  
Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*  
Engkaulah cahaya bagi seluruh alam  
Memberikan suri tauladan bagi kehidupan

Teruntuk yang paling kucinta dunia akhirat, Papa (Ilyan Rambe) Mama (Imas Nasution), yang selalu memberikan ketenangan dan ketentraman di setiap kata yang terucap, kasih sayang papa mama yang selalu menyelimuti diri ini, terimakasih kuucapkan atas seluruh do’a dan perjuangan dalam membesarkanku, mendidikku, membantuku mencapai semua cita-cita dan impian, serta selalu mendukung semuahal yang kuusahakan...

Terimakasih, kucapkan kepada keluargaku  
Tobang Amnah, Uwak Mahmud, Adikku ahwal dan tia.  
Rekan kelas PAI C ’16, Ade, Ayu,Rahmi,Anggi dan Mitra Adi Saputra.  
Atas segala cinta, dukungan dan perhatian.  
Santriwati yang aku sayangi dan rekan kerja di pesantren Babussalam  
Yang selalu menghibur, membantu dan mendoakanku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Yesy Afrida Hani, (2022): Korelasi Penggunaan Teknik Pembelajaran *Guided Note Taking* Dengan Pemahaman Materi Tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru**

Tujuan penelitian ini untuk menguji ada tidaknya korelasi penggunaan teknik pembelajaran *Guided Note Taking* dengan pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII berjumlah 82 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, test dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa diperoleh  $r$  hitung = 0,517 terletak antara 0,400-0,599 yang berarti hasil korelasinya sedang atau cukup. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai sig(2 tailed) ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian terdapat korelasi penggunaan teknik *guided note taking* dengan pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru. Besar kontribusi penggunaan teknik *guided note taking* dengan pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru 26,70% sedangkan 73,30% ditentukan oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Teknik Pembelajaran *Guided Note Taking*, Pemahaman Materi Tajwid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Yesy Afrida Hani (2022): The Correlation between Guided Note Taking Learning Technique Use and Tajwid Material Comprehension at Junior High School of Babussalam Pekanbaru**

This research aimed at finding out whether there was or not a correlation between Guided Note Taking learning technique use and Tajwid material comprehension at Junior High School of Babussalam. It was a quantitative research. Questionnaire, test, and documentation were the techniques of collecting data. The method of analyzing data was product moment correlation to finding out the correlation of two variables—the correlation between X that was learning technique use and Y that was Tajwid material comprehension, so the data were analyzed statistically with correlational technique. Based on the research findings, the index obtained was 0.517, it was between 0.400 and 0.599, and it meant that the correlational result was moderate or enough. It was strengthened with the score of sig (2-tailed) in SPSS output on Table IV.25, the score of sig 0.000 was lower than 0.05 (the significance level). There was a significant influence of Guided Note Taking learning technique use toward Tajwid material comprehension at Junior High School of Babussalam Pekanbaru. The contribution of Guided Note Taking learning technique use toward Tajwid material comprehension at Junior High School of Babussalam Pekanbaru was 26.70%, and 73.30% was determined by other variables.

**Keywords: Guided Note Taking Learning Technique, Tajwid Material Comprehension**

## ملخص

ييسي أفريدا هاني، (٢٠٢٢): علاقة بين استخدام تقنية التعليم تدوين الملاحظات الإرشادية مع فهم مادة التجويد في مدرسة باب السلام المتوسطة بكنبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان هناك علاقة بين استخدام تقنية التعليم تدوين الملاحظات الإرشادية مع فهم مادة التجويد في مدرسة باب السلام المتوسطة بكنبارو. هذا البحث هو نوع من البحث الكمي. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال الاستبيان والاختبار والتوثيق. تستخدم طريقة تحليل البيانات تقنية ارتباط ضرب العزوم لمعرفة الارتباط بين متغيرين، لمعرفة علاقة المتغير المستقل وهو استخدام تقنيات التعليم، والمتغير غير المستقل وهو فهم مادة التجويد، وتم تحليل البيانات إحصائياً باستخدام تقنيات الارتباط. وخلصت نتائج البحث إلى أن المؤشر = ٠.٥١٧، ويقع هذا المؤشر بين ٠.٤٠٠-٠.٥٩٩ مما يعني أن نتائج الارتباط متوسطة أو مقبولة. يتم تعزيز ذلك أيضاً من خلال النظر إلى قيمة سييج (٢ ذيل) في نتائج برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية في الجدول ٤-٢٥. قيمة سييج بنسبة ٠.٠٠٠٠ صغرى من ٠.٠٠٥ (مستوى الأهمية)، فهناك تأثير كبير بين استخدام تقنية تدوين الملاحظة الإرشادية على فهم مادة التجويد في مدرسة باب السلام المتوسطة بكنبارو. مساهمة استخدام تقنيات تدوين الملاحظات الإرشادية في فهم مادة التجويد في مدرسة باب السلام المتوسطة بكنبارو تبلغ ٢٦.٧٠٪ فقط، ويتم تحديد ٧٣.٣٠٪ بواسطة متغيرات أخرى.

الكلمات الأساسية: تقنية التعليم تدوين الملاحظات الإرشادية، فهم مادة التجويد

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Teknik <i>Guided Note Taking</i> .....	10
B. Pemahaman Materi Tajwid.....	17
C. Penelitian yang Relevan.....	31
D. Konsep Operasional.....	34
E. Asumsi dan Hipotesa.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Penyajian Data Penelitian.....	50
C. Analisis Deskripsi Data.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1.	Data Guru dan Pegawai MTs SMP Babussalam .....	47
Tabel IV.2	Data Siswa SMP Babussalam Pekanbaru .....	49
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana SMP Babussalam Pekanbaru.....	50
Tabel IV.4	Skor Alternatif Jawaban Angket .....	51
Tabel IV.5	Mengamati Kertas yang dibagikan Guru sebelum Memulai Pembelajaran .....	51
Tabel IV.6	Mengamati Poin-Poin Kosong yang Ada dalam Kertas yang dibagikan oleh Guru .....	52
Tabel IV. 7	Menemukan Beberapa Istilah, Defenisi serta Poin-Poin Penting yang Kosong pada Kertas <i>Handout</i> yang dibagikan Guru .....	52
Tabel IV.8	Menyimak Arahan Guru sebelum Mengikuti Pembelajaran Tajwid dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran Guided Note Taking .....	53
Tabel IV. 9	Saat Guru Menyampaikan Materi, Konsentrasi Menyimak Pembelajaran dengan Baik .....	53
Tabel IV.10	Mengisi Bagian-Bagian yang dikosongkan pada Kertas <i>Handout</i> .....	54
Tabel IV.11	Memahami Materi Tajwid yang disampaikan oleh Guru dengan Baik .....	54
Tabel IV.12	Senang Belajar Tajwid dengan Teknik Pembelajaran Guided Note Taking karena Termotivasi untuk dapat Mengisi Poin-Poin Kosong di Kertas dengan Lengkap .....	55
Tabel IV.13	Merasa Senang dan Aktif Dalam Menyimak dan Memahami Materi Tajwid Yang Disampaikan Oleh Guru .....	55
Tabel IV.14	Senang Belajar dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran Guided Note Taking karena Catatan Siswa Menjadi Lengkap.....	56



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.15	Dapat Membacakan Hasil Catatannya ketika diminta oleh Guru.....	56
Tabel IV.16	Memperbaiki Catatan ketika Ada Terdapat Kesalahan atau Kekeliruan pada saat Guru Mengklarifikasi kembali Catatan siswa.....	57
Tabel IV.17	Rekapitulasi Angket Variabel X.....	57
Tabel IV.18	Rekapitulasi Tes Variabel Y.....	60
Tabel IV.19	Deskriptif Statistik Variabel X.....	63
Tabel IV. 20	Frekuensi Variabel X.....	64
Tabel IV.21	Deskriptif Statistik Variabel Y.....	65
Tabel IV.22	Frekuensi Variabel Y.....	66
Tabel IV.23	Rekapitulasi Skor Variabel Penelitian.....	66
Tabel IV.24	Rekapitulasi Angket.....	68
Tabel IV.25	Tabel Perhitungan Mencari Koefisien Antara Variabel X Dengan Variabel Y.....	71
Tabel IV.26	Koreasi Product Moment.....	73
Tabel IV.27	Hasil Uji Linieritas.....	74
Tabel IV.28	Koefisien Determinasi.....	75
Tabel IV.29	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Frekuensi Variabel X .....	64
Gambar IV.2 Histogram.....	65



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Hamzah B Uno bahwa teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup> Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, teknik diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni.<sup>2</sup>

Slameto menjelaskan teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.<sup>3</sup> Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.2

<sup>2</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.1158

<sup>3</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 90

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.<sup>4</sup>

Teknik pembelajaran merupakan situasi proses pembelajaran seringkali digunakan berbagai istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan cara, tahapan, atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman termasuk tujuan dan perilaku atau respon yang merupakan pemahaman dari pesan literal yang terkandung dalam komunikasi dalam mencapainya. Menurut Bloom Siswa dapat mengubah komunikasi dalam pikirannya, atau tanggapannya terbuka untuk bentuk paralel dan bermakna.<sup>5</sup>

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya anak didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru atau menggunakan etunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman dapat dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Tingkat terendah yakni pemahaman terjemahan mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Misalnya dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia.

<sup>4</sup> Ismail Bugis, Pengertian Strategi, Pendekatan, Model, Teknik, dan Metode Pembelajaran, (on line), tersedia di <http://ismailbugis.wordpress.com>, 2011, pengertian-strategi-pendekatan- model-teknik-dan metode pembelajaran, diunduh Tgl 21 Februari 2011.

<sup>5</sup> Wowo Sunaryo, Kuswana, Taksonomi Kognitif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 44-45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tingkat sedang yakni pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik kejadian
3. Tingkat tertinggi yakni pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang ditulis dapat membuat ramalan konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya.<sup>6</sup>

Jadi pengertian pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami apabila siswa mengerti serta mampu untuk menjelaskan kembali kata-katanya sendiri tentang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru serta mampu menerapkan ke dalam konsep-konsep lain serta mampu menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini penulis akan membahas tentang penggunaan teknik pembelajaran *Guided Note Taking*. Berdasarkan hal tersebut jelas terlihat bahwa strategi GNT adalah teknik pembelajaran yang meski dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari metode ceramah,<sup>7</sup> namun teknik ini cocok digunakan untuk memulai pembelajaran dan menghadirkan suasana belajar yang aktif sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan materi yang berhubungan dengan kompetensi serta tujuan yang telah dirancang. Teknik ini juga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan dari metode ceramah, yakni sebuah

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 24

<sup>7</sup> Zaldi Sukadi, *Strategi Pembelajaran Aktif: Teori dan Praktik* (Semarang: Insan Mulia, 2011), h. 75

metode yang hanya mengandalkan indera pendengaran sebagai alat belajar yang dominan.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis melihat kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru adalah pembelajaran yang inovatif, karena sebagian besar guru sudah menggunakan berbagai model, strategi, dan teknik pembelajaran. Demikian juga pada pembelajaran tajwid yang disajikan pada semua kelas, termasuk di kelas VIII semester I dan II pada materi mad dan waqof. Proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dengan teknik pembelajaran *Guided Note Taking*. Guru menekankan kepada penguasaan sejumlah informasi dibantu dengan melengkapi poin-poin penting yang sengaja dikosongkan untuk memusatkan konsentrasi siswa terhadap penjelasan guru. Sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru.

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru, dapat penulis ketahui bahwa teknik pembelajaran *guided note taking* sudah digunakan sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya, seperti berikut:

1. Guru memberikan bahan ajar berupa handout poin-poin penting yang dikosongkan kepada siswa.
2. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan poin-poin yang kosong dan diisi ketika guru menjelaskan materi
3. Guru menyampaikan materi tajwid dengan metode ceramah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Guru meminta beberapa siswa membaca hasil handout yang sudah di isi serta mengkonfirmasi jawaban yang tepat
  5. Guru mengarahkan siswa mengoreksi kembali handout serta memperbaiki jika terdapat kesalahan.
  6. Guru meminta beberapa siswa secara random memberikan kesimpulan pembelajaran hari itu

Dengan demikian, seharusnya pemahaman siswa pada materi tajwid baik. Namun, pemahaman siswa pada materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru masih belum baik. Hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah yang ditemukan pada saat penulis melaksanakan study pendahuluan sebagai berikut :

1. Masih ada siswa tidak mampu mengikuti proses pengisian poin-poin yang sengaja dikosongkan guru pada *handout* siswa.
2. Masih ada siswa tidak mampu mengisi beberapa handout yang sengaja di kosongkan oleh guru.
3. Masih ada siswa yang tidak mengetahui macam-macam waqaf.
4. Masih banyak siswa yang salah mengisi *handout* pada saat guru guru mengoreksi hasil kerja siswa.
5. Masih ada siswa tidak mampu menyimpulkan materi ajar yang di sampaikan guru pada hari itu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **korelasi Penggunaan Teknik Pembelajaran *Guided Note Taking* dengan Pemahaman Materi Tajwid di Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru**”.

**B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan pada judul ini, maka penulis menegaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Teknik Pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan teknik yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyiapkan suatu bagan, skema atau melalui catatan pembimbing.<sup>8</sup>
2. Pemahaman Materi Tajwid adalah setiap objek atau bahan yang membutuhkan ruang, yang jumlahnya diukur oleh suatu sifat yang disebut massa.<sup>9</sup> Sedangkan materi yang penulis maksudkan disini adalah materi pembelajaran yaitu bahan ajar yang diperlukan guru untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar.

<sup>8</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. 32

<sup>9</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Materi>, diakses pada tanggal 16/01/18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan teknik pembelajaran Ilmu Tajwid pada Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru, yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan teknik pembelajaran *Guided Note Taking* pada materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru?
- b. Bagaimana pemahaman siswa pada materi tajwid di SMP Babussalam Pekanbaru?
- c. Bagaimana motivasi siswa ketika belajar menggunakan GNT?
- d. Apakah ada korelasi penggunaan teknik pembelajaran *guided note taking* dengan pemahaman materi tajwid di sekolah menengah pertama babussalam pekanbaru?
- e. Faktor-faktor apa yang memkorelasii penggunaan teknik pembelajaran *guided note taking* di smp babussalam pekanbaru?
- f. Faktor-faktor apa yang memkorelasii pemahaman siswa pada materi tajwid di smp babussalam pekanbaru?

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan pada penggunaan teknik pembelajaran *Guided Note Taking*

dan Pemahaman siswa pada Materi Tajwid di Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru serta korelasi antara kedua variabel tersebut.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada korelasi yang signifikan antara penggunaan teknik pembelajaran *guided note taking* terhadap pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama Babussalam”.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi penggunaan teknik pembelajaran *Guided Note Taking* dengan pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau. Dengan terlaksananya penelitian ini maka akan membeikan manfaat yaitu:

#### a. Secara teoretis

- 1) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian lanjutan.
- 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Secara praktis**

Bagi Peneliti, yaitu untuk menambah wawasan dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A Teknik *Guided Note Taking*

##### 1. Pengertian *Guided Note Taking*

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah dengan pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula jika menggunakan metode diskusi pada kelas yang siswanya relatif pasif berbeda dengan kelas yang relative aktif. Guru dapat menggunakan teknik yang berbeda meskipun masih dalam koridor metode yang sama.<sup>10</sup>

Teknik *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Guided Note Taking* berisi 3 kata yakni *guide*, *note* dan *taking*. Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing, dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali.<sup>11</sup> *Note* berarti catatan dan *taking* sebagai kata benda yang berasal dari *take* mempunyai arti pengambilan.

<sup>10</sup> M. Hosman, *Op.Cit*, h. 337

<sup>11</sup> John M. Echols & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2003),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologi *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) adalah model dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (handout) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.<sup>12</sup> Gerak fisik yang minimal seperti ini akan lebih melibatkan peserta didik ketimbang jika sekedar menyediakan buku pegangan yang lengkap. Ada bermacam metode untuk membuat catatan secara terarah. Yang paling sederhana diantaranya adalah mengisi bagian-bagian yang kosong.<sup>13</sup>

Teknik pembelajaran *guided note taking* dapat dijadikan teknik pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut jelas terlihat bahwa teknik pembelajaran catatan terbimbing (*guided note taking*) adalah teknik pembelajaran yang meski dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari metode ceramah, namun teknik ini cocok digunakan untuk memulai pembelajaran dan menghadirkan suasana belajar yang aktif sehingga siswa akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan materi yang berhubungan dengan kompetensi serta tujuan yang telah dirancang. Teknik ini juga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan dari metode ceramah, yakni sebuah teknik yang hanya mengandalkan indera pendengaran sebagai alat belajar yang dominan.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), h 32

<sup>13</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Cet.XI; Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), h. 123

<sup>14</sup> Zaldi Sukadi, *Metode Pembelajaran Aktif: Teori dan Praktik* (Semarang: Insan Mulia, 2001), h. 75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing (*Guided Note Taking*) merupakan teknik yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyiapkan suatu bagan, skema atau melalui catatan pembimbing.<sup>15</sup>

Teknik *Guided Note Taking* dikembangkan untuk membangun *Stock Of Knowledge* peserta didik. *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah bentuk produk yang dihasilkan oleh siswa dengan bimbingan guru, panduan lengkap berdasarkan topik pembelajaran dimana mengharuskan siswa untuk mengisi konsep konsep hasil belajar dan kata kunci dalam titik-titik yang dirancang ke dalam sebuah catatan oleh guru yang mengajar.<sup>16</sup> Model ini dilakukan agar siswa terdorong aktif dalam topik pelajaran selama guru menjelaskan menggunakan metode ceramah.

## 2. Penggunaan teknik *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran

Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian peserta didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Penelitian Pollio menunjukkan bahwa peserta didik dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Sementara penelitian McKeachie menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama perhatian peserta didik dapat mencapai 70%, dan berkurang sampai menjadi 20% pada waktu 20 menit terakhir.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Hisyam Zaini dkk, *Op.Cit*, h. 32

<sup>16</sup> Dyah Erlina Sulistyanningrum, *Korelasi Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012), h. 9

<sup>17</sup> Yuli Kwartolo, "Sembilan Peristiwa Belajar Gagne" dalam *Tabloid Penabur*, No. 25 Tahun VII Maret 2009, h. 10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi tersebut merupakan kondisi umum yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan, terutama disebabkan peserta didik di ruang kelas ketika proses pembelajaran berlangsung lebih banyak menggunakan indera pendengarannya dibandingkan visual, sehingga apa yang dipelajari di kelas tersebut cenderung untuk dilupakan. Sebagaimana yang diungkapkan Konfucius dikemukakan kembali oleh Silberman sebagai berikut:

”Apa yang saya dengar, saya lupa, Apa yang saya lihat, saya ingat, Apa yang saya lakukan, saya paham”.<sup>18</sup>

Ada beberapa alasan yang dikemukakan mengenai penyebab mengapa kebanyakan orang cenderung melupakan apa yang mereka dengar. Salah satu jawaban yang menarik adalah karena adanya perbedaan antara kecepatan bicara guru dengan tingkat kemampuan peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru. Kebanyakan guru berbicara sekitar 100-200 kata per menit, sementara peserta didik hanya mampu mendengarkan 50-100 kata per menitnya (setengah dari yang dikemukakan guru), karena peserta didik mendengarkan pembicaraan guru sambil berpikir.<sup>19</sup>

Kerja otak manusia tidak sama dengan tape recorder yang mampu merekam suara sebanyak apa yang diucapkan dengan waktu yang sama dengan waktu pengucapan. Otak manusia selalu mempertanyakan setiap informasi yang masuk ke dalamnya, dan otak juga memproses setiap

<sup>18</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Sarjuli dkk. (Jakarta: Yappendis bekerja sama dengan Pustaka Insan Madani, 2009), h. 46

<sup>19</sup> *Op.Cit.* Yuli Kwartolo, h.10

informasi yang ia terima, sehingga perhatian tidak dapat tertuju pada stimulus secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan tidak semua yang dipelajari apalagi didengarkan saja dapat diingat dengan baik.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Pembelajaran *Guided Note Taking*

Menurut Silberman dalam Kristianto, dalam Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing ini, guru menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan. Lembar ini menginstruksikan siswa untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar. Berikut ini adalah kelebihan – kelebihan model *Guided Note Taking*:

- a. Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing ini cocok untuk kelas besar dan kecil. Maksud dari kelas kecil adalah jika umumnya jumlah siswa di dalam kelas tidak lebih dari 20 siswa, dan dikatakan kelas besar apabila kelas bisa berisi lebih dari 20 siswa, bahkan lebih banyak.
- b. Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung atau sesuai kegiatan pembelajaran.
- c. Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing ini cukup berguna untuk materi pengantar.
- d. Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- e. Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

Selain memiliki kelebihan, Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing (*Guided Note Taking*) juga memiliki beberapa kelemahan:

- a. Kadang – kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan dipertimbangkan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan Teknik Pembelajaran Catatan Terbimbing tersebut.
- b. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan.
- c. Biaya untuk penggandaan *handout* sebagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.<sup>20</sup>

#### 4. Langkah – langkah pembelajaran *Guided Note Taking*

Beberapa model yang sering digunakan dalam teknik ini, mulai yang sederhana sampai yang bersifat kompleks, dan sangat tergantung kepada kemampuan peserta didik, atas dasar jenjang pendidikannya.

<sup>20</sup> Adi Kristanto, "Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Student Achievement Division* berbantuan LKS Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 1 Limpung Tahun ajaran 2011/2012", Skripsi (Semarang: IKIP PGRI, 2012)

Semakin tinggi jenjang pendidikannya maka akan semakin kompleks penyajiannya. Peserta didik tingkat dasar, atau yang mula-mula diberikan dengan cara ini, maka biasanya diberikan penyajian yang bersifat sederhana, dengan cara:

- a. Memberi bahan ajar misalnya berupa handout kepada siswa.
- b. Materi ajar disampaikan dengan metode ceramah.
- c. Mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam handout tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengosongkan istilah atau defenisi atau bisa dengan cara menghilangkan beberapa kata kunci, contohnya adalah:

Cara membaca mad ṭabi'i atau mad aṣli adalah dengan memanjangkan huruf hijaiyah apabila ada huruf alif sesudah, waw mati sesudah ḍammah mati sesudah kasrah atau fathah tegak, kasrah tegak dan ḍammah terbalik (dibaca dua ketukan).

- d. Menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam handout tersebut memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
- e. Selama ceramah berlangsung siswa diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut.
- f. Setelah penyampaian materi dengan metode ceramah selesai, guru meminta siswa untuk membacakan handoutnya.
- g. Berikan klarifikasi.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Melvin Silberman, *Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2002), h.108-110

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Melvin L. Silberman ada beberapa variasi lain dalam strategi *Guided Note Taking* di antaranya ialah, Guru menyiapkan lembar kerja yang memuat sub-sub topik utama dari materi yang akan diajarkan.

## B. Pemahaman Materi Tajwid

### 1. Pemahaman

Menurut Anas Sudijono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>22</sup> Dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi, dan seseorang itu dapat memberikan uraian yang telah rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pada pengetahuan, maksudnya pengetahuan itu tingkat berfikir yang mendasar. Sedangkan pemahaman mencakup pengetahuan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pada pengetahuan. Maksudnya adalah pengetahuan itu merupakan jenjang berfikir yang paling utama, sedangkan pemahaman lebih mencakup kepada pengetahuan, sama halnya dengan menghafal, dan orang yang hafal belum tentu paham, sedangkan orang yang paham sudah pasti akan mengerti.

Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Kurikulum 2013 (K13) bahwa pembelajaran tidak hanya terfokus dengan ranah kognitif saja, akan

<sup>22</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h.50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga sejalan dengan ranah afektif dan psikomotorik. Dalam proses pembelajaran yang sangat dibutuhkan adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran tersebut. Keberhasilan dari ranah afektif dan psikomotorik dapat ditandai dengan:

- a. Siswa mampu menerapkan pembelajaran yang telah diajarkan baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.
- b. Siswa memiliki prinsip dalam bersikap, dengan menjadikan materi pembelajaran sebagai panutan hidupnya.
- c. Siswa menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah afektif.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran yang berhasil setelah memahami materi yang diajarkan, juga ditandai oleh penerapan materi tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga jika seseorang telah mempelajari materi tajwid, diharapkan siswa memahami dan mengamalkan materi tajwid yang sudah dipelajari ditandai dengan siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari serta dapat mengaplikasikannya pada saat membaca ayat suci Al-Qur'an khususnya.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan siswa ditinjau dari segi komponen pendidikan adalah sebagai berikut:

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 54-56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi juga kepada kegiatan siswa.

b) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesionalnya. Dalam satu kelas antara anak didik satu dengan yang lainnya berbeda. Nantinya akan berpengaruh pula terhadap keberhasilan belajar. Dalam keadaan yang demikian itu seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan belajar sesuai dengan keadaan anak didik sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>24</sup>

c) Anak didik

Anak didik adalah orang yang sengaja datang kesekolah. Anak didik yang berkumpul disekolah mempunyai karakteristik kepribadian sehingga daya serap (pemahaman) siswa yang didapat juga berbeda-beda, dalam setiap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, oleh karena itu dikenal adanya tingkat keberhasilan yaitu tingkat maksimal, optimal, minimal atau kurang.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. h. 126

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d) Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup> Kegiatan belajar mengenai bagaimana guru menciptakan lingkungan belajar yang sehat, strategi belajar yang digunakan, pendekatan-pendekatan, metode dan media pembelajaran serta evaluasi pengajaran.<sup>25</sup>

## e) Bahan dan alat evaluasi

Bahan dan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari siswa dalam rangka evaluasi. Penguasaan pemahaman siswa tergantung pada evaluasi yang diberikan guru kepada siswa. Hal ini berarti jukasiswa mampu menjawab dan mempraktekkan dengan baik, maka siswa dapat dikatakan faham terhadap materi yang diberikan.

## f) Suasana belajar

Keadaan kelas yang tenang, aman, disiplin juga mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi, karena dengan pemahaman materi berpengaruh pula terhadap jawaban yang diberikan siswa jika tingkat pemahaman siswa tinggi, maka keberhasilan proses belajar mengajar pun akan tercapai.

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah :

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h.129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Faktor Internal (dari inividu sendiri)

Faktor Jasmaniyah (fisiologi) meliputi : keadaan panca indera yang sehat, tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.

Faktor Psikologi, meliputi : intelektual (kecerdasan), minat bakat dan potensi yang dimiliki.

b) Faktor Eksternal (dari luar individu)

Faktor sosial, meliputi : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok dan lingkungan masyarakat.

Faktor budaya, meliputi : adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

c) Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).<sup>26</sup>

Indikator pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

3. Menerjemahkan

Menterjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

4. Menginterpretasikan/ Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

<sup>26</sup> Moh. Uzer Usman, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, (Bandung : PT. Rosdakrya, 1993), h. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya. Pemahaman merupakan salah aspek kognitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui test lisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk essay (open ended), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.<sup>27</sup>

6. Materi Tajwid

Materi tajwid terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits pada Sekolah Menengah Pertama merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas begitu juga sekolah berbasis Islamic, seperti Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadis, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan KMA Tujuan pemberian mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) : (1) meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis. (2) membekali

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, Psikologi Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 209

peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, dan (3) meningkatkan kekhayusan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca. Dengan tujuan seperti itu, maka ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an- Hadits di Sekolah Menengah Pertama meliputi: (1) membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid, (2) menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan Hadis dalam memperkaya khazanah intelektual, dan (3) menerapkan isi kandungan sejumlah ayat dan Hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Qur'an. Secara etimologis, tajwid merupakan bentuk masdar dari fi'il madhi *jawwada yujawwidu* yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan. Tidak ada perbedaan pendapat bahwasanya (mempelajari) ilmu tajwid hukumnya fardlu kifayah. Sementara mengamalkannya (membaca al-Qur'an) hukumnya fardu 'ain bagi setiap muslim dan muslimah yang telah mukalaf.<sup>29</sup>

Allah swt. memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar juga menyempurnakan bacaan, perintah ini dapat dilihat pada surat Al-Muzammil ayat 4 - 5:

<sup>28</sup> Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019.

<sup>29</sup> Acep Iim Abdurrohman, Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap, (Bandung: CV. Penerbit D'Ponegoro, 2003), h. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْقَانَ تَرْتِيلاً (٤) إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا (٥)

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.” (QS.al- Muzammil : 4 – 5)

Dalam ilmu tajwid ditemukan pembahasan Waqaf dan Mad. Waqaf berarti menahan, diam, berdiri dan tenang.<sup>30</sup> Dan Mad adalah memanjangkan bacaan suara huruf dengan panjang satu ALIF atau dua harokat, dua ALIF atau empat harokat dan tiga ALIF atau enam harokat.<sup>31</sup>

#### a. Pengertian waqof

Secara etimologis menurut Wahyudi, waqof adalah *al-Habsu* yang berarti ,menahan.<sup>32</sup> Sebagaimana disebutkan dalam kamus Lisan al-‘Arab, Waqof bermakna berdiri, kebalikan dari duduk. Menurut Ismail, waqaf berarti al-kaffu yang bermakna menahan atau berhenti.<sup>33</sup>

Secara terminologis, waqaf berarti menghentikan suara sesaat untuk mengambil nafas baru dengan niat melanjutkan bacaan.<sup>34</sup>

Menurut A.Ghani, waqaf adalah memutuskan atau memberhentikan suara dari membaca al-Qur’an dengan mengambil nafas dan berniat untuk menyambungkan semula tanpa jarak waktu yang lama.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi tentang waqaf baik ditinjau dari aspek etimologis maupun terminologis, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa waqaf adalah mengehentikan bacaan dengan cara

<sup>30</sup> Ibnu Manzur, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Daar al-Ma’arif), Juz VI, h. 4898.

<sup>31</sup> Abdullah Asyi’ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1987), h. 31.

<sup>32</sup> Moh Wahyudi, *Ilmu Tajwis Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), Cet, ke-2, h. 192.

<sup>33</sup> Abdul Mujib Ismail, *Pedoman Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Karya Aditama, 1995), Cet, ke-

1, 154

<sup>34</sup> Ibnu al-Jaziri, *al-Nasyr fi al-Qira’ati al- ‘Asyr*, (Beirut: Daar al-Ma’arif), Juz I, h. 240

<sup>35</sup> A. Ghani, *Hukum Waqaf dan Ibtida’*, (Kuala Lumpur: Daar al-Nu’man, 1995), cet. Ke-

1, 57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan suara dan melepaskan nafas di ujung perkataan-perkataan tertentu dalam suatu tempo biasa.

#### b. Macam-macam waqaf

Cara mewaqafkan dalam membaca Al-Qur'an ada empat macam yaitu: *waqaf iskam*, *waqaf raum*, *waqaf syaman*, *waqaf ibdal* tapi menurut imam Hafs, waqaf yang boleh dilakukan hanya dua, yaitu *waqaf iskam* dan *waqaf ibdal*.

- 1) Waqaf *iskam*, yaitu me-*waqaf*-kan dengan membaca sukun huruf akhir.
- 2) Waqaf *ibdal*, yaitu me-*waqaf*-kan dengan mengganti huruf yaitu:
  - a) fathatain diganti alif.
  - b) Ta' marbutah diganti ha sukun.

Adapun waqaf yang tidak diboleh digunakan menurut imam Hafs adalah:

- 1) Waqaf *raum* yaitu me-*waqaf*-kan dengan mengucapkan sepertiga suara. Harakat di akhir kalimat. Harakat yang bisa diwaqafkan *raum* adalah kasrah dan dammah.
- 2) Me-*waqaf*-kan dengan memonyongkan bibir sesudah membaca sukun huruf akhir. Harakat yang bisa di-*waqaf*-kan *syaman* adalah wawu.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Choeroni dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jilid 2 Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi 2016*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), h. 12-13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Tanda-tanda waqaf

Tanda-tanda waqaf :

- 1) م (*Waqaf Lazim*) : lebih utama berhenti.
- 2) ط (*Waqaf Muthlaq*) : boleh berhenti dan boleh terus, tapi utama berhenti.
- 3) ج (*Waqaf Jaiz*) : boleh berhenti dan boleh terus, tapi utama berhenti.
- 4) ف (*Waqaf Mustahab*) : berhenti lebih utama, tapi terus atau *washol* juga boleh.
- 5) قلى (*Al-waqfu Aula*) : berhenti lebih utama.
- 6) ز (*Waqaf Mujawwaz*) : boleh berhenti, tapi lebih baik *washol* atau terus.
- 7) ص (*Waqaf Murakhkhash*) : boleh berhenti, tapi lebih baik *washol* atau terus.
- 8) صلى (*Al-washlu Aula*) : disambung atau terus lebih utama.
- 9) ق (*Qiila Waqfu*) : boleh *waqaf*, tapi utama *washol* atau terus.
- 10) لا (*La Nafiq*) : tidak boleh *waqaf*, yakni lebih utama *washol* atau terus.
- 11) □ (*Waqaf Mu'anaqah*) : bila berhenti, berhentilah pada salah satu tanda tersebut, jangan pada keduanya.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> *Op.Cit.*, Abdullah Asyi'ari. h. 43-45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Pengertian mad

Mad menurut bahasa adalah memanjangkan dan menambah. Sedangkan menurut istilah mad adalah memanjangkan suara dengan salah satu huruf dari huruf-huruf mad (asli). Huruf mad yang dimaksud pada defenisi tersebut ada tiga yaitu alif (ا) wawu (و) ya' (ي) krtiganya merupakan huruf-huruf dasar mad.

#### e. Pembagian mad

Mad memiliki tiga hukum yang *dawam* (tetap) yaitu: wajib, jawaz (jaiz) dan lazim. Mad terbagi menjadi dua bagian yaitu Mad Asli (Thabi'i) dan Mad Far'i.

##### 1) Mad Asli (Thabi'i)

Mad Asli (Thabi'i) adalah mad yang berdiri sendiri pada dzat "Huruf Mad" tanpa berhenti madnya di atas sebab (tertentu) dari hamzah atau sukun.

Contoh: قَالَ - قِيلَ - يَقُولُ

Dinamakan dengan Asli karena ia merupakan asal (pokok) bagi seluruh mad. Dan dinamakan Tabi'i karena seseorang yang mempunyai yang lurus tidak akan mengurangi dari batasannya dan tidak pula menambahkannya. Kadarnya 2 harakat. Mad ini tetap ada ketika bacaan washal (bersambung) dan Waqof (bacaan berhenti), hanya saja ia akan gugur apabila huruf mad tersebut mengikuti huruf yang sukun, dan hal itu terjadi karena pertemuan dua sukun. Seperti pada firman Allah يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقُولُوا رِعْنَا

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka Alif pada **يَأَيُّهَا** dan Waw pada **ءَامِنُوا** tidak dibaca mad karena adanya sukun setelahnya, yaitu yang setelah Hamzah Washal karena tidak dianggapnya Hamzah Washal di dalam pertengahan kalam.<sup>38</sup>

#### 2) Mad Far'i

Mad far'i secara bahasa adalah cabang. Sedangkan menurut istilah mad far'i adalah mad yang merupakan hukum tambahan dari mad asli (sebagai hukum asalnya), yang disebabkan oleh hamzah atau sukun. Mad far'i terbagi menjadi beberapa macam, yaitu:

- a) Wajib Muttashil yaitu jika ada Hamzah setelah Mad dalam satu kata yang bersambung, dibaca panjang dua harakat.

Contoh: **أَصَاةٍ - أَلْسَفَهَا**

- b) Mad Jaiz Munfashil yaitu jika Mad dan Hamzah masing – masing dalam kata yang terpisah boleh di panjangkan 4,5 atau 6 harakat dan boleh juga qashr (pendek, 2 harakat). Contoh: **بِمَا - وَمَا أَنْزَلَ - أَنْزَلَ**

- c) Mad Lazim kilmy Mutsaqqol artinya Mutsaqqol diberatkan dan kilmi berasal dari kalimah artinya kata yang berarti wajib diberatkan kata tersebut ketika membacanya. apabila Mad Thobi'I berhadapan dengan huruf yang bertasydid di dalam satu perkataan. Membacanya harus dipanjangkan lebih dahulu

<sup>38</sup> Syaikh Sulaiman al-Jamzury, *syarah TUHFATUL ATFAL*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2016), h. 31

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- baru di tasydidkan dan panjangnya sampai enam harokat atau 3 alif.<sup>39</sup> Contoh: وَلَا الضَّالِّينَ
- d) Mad Lazim Kilmy Mukhaffaf, yaitu apabila ada huruf mad bertemu dengan sukun asli dalam satu kalimat. Panjangnya 6 harakat.<sup>40</sup> Contoh: عَالَمِينَ
- e) Mad Lain, apabila ada huruf Waw sukun atau Ya' sukun yang sebelumnya berharokat fathah membacanya harus dengan lunak dan lemas serta tidak boleh di panjangkan.<sup>41</sup> Contoh: يَوْمَ عَلَيْهِمْ
- f) Mad 'Arid Lissukun, apa – apa yang datang padanya setelah huruf mad atau mad lain sukun karena waqof , boleh dibaca 2, 4 atau 6 harakat<sup>42</sup>. Contoh: {.} - {.} بِالظَّالِمِينَ
- g) Mad Shilah Qashiroh yaitu apabila ada Ha' *dhomir* kata ganti orang/benda ketiga berada sesudah huruf yang berharokat. Cara membacanya di panjangkan dua harokat. Contoh: وَأَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
- h) Mad Shilah thowilah yaitu apabila Mad Shilah Qashiroh bertemu dengan hamzah cara membacanya boleh dipanjangkan 5 harokat atau 2 harokat. Contoh: وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُ - يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ - أَحَدٌ

<sup>39</sup> *Op.Cit.*, Abdullah Asyi'ary, h. 33

<sup>40</sup> *Op.Cit.*, Syaikh Sulaiman al-Jamzury, h. 37

<sup>41</sup> *Op.Cit.*, Abdullah Asyi'ary, h. 34

<sup>42</sup> *Op.Cit.*, Syaikh Sulaiman al-Jamzury, h. 33

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Mad 'Iwad yaitu tanwin pada huruf akhir kata yang diwaqofkan diganti dengan mad sehingga tanwin tidak berbunyi lagi, membacanya dipanjangkan seperti mad thobi'I atau dua harokat. Contoh: **ثُمَّ إِنِّي - وَاسْتَكْبَرُوا اسْتِكْبَارًا ً - لَيْلًا وَنَهَارًا دَعَوْتُهُمْ جَهَارًا**
- j) Mad Badal yaitu apa- apa yang huruf Hamzahnya mendahului Mad cara membacanya seperti mad thobi'I atau dua harokat. Contoh: **الزَّكَاةَ وَعِاتَى**
- k) Mad Lazim Harfi Mukhoffaf ialah bila permulaan surat berupa salah satu atau lebih dari huruf-huruf yang lima berikut: ( ح ي ط ه ر ) membacanya harus dipanjangkan satu alif atau dua harokat. Contoh: **طه - يس**
- l) Mad Lazim Harfi Mutsaqqol ialah bila permulaan surat berupa salah satu atau lebih dari huruf-huruf yang delapan berikut: ( ن ق ص ع س ل ك م ) dan sesudah mad terdapat suara huruf mati yang di idghomkan atau di tasydidkan. Contoh: **ن وَالْقَلَمِ - ألم**
- m) Mad Lazim Musyabba', musyabba' artinya di kenyangkan hukum bacaan mad ini seperti mad lazim harfi mutsqqol hanya saja sesudah mad terdapat suara huruf mati yang tidak di idghamkan atau di tasydidkan. Membacanya dipanjangkan enam harokat.<sup>43</sup> Contoh: **حَم - ص**

<sup>43</sup> *Op.Cit.*, Abdullah Asyi'ary, h. 34-39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C Penelitian yang Relevan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kuswandi, jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo, dengan judul korelasi pemahaman ilmu Tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Ainul Ulum Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari hasil penelitiannya adalah bahwa (1) tingkat pemahaman ilmu Tajwid santri pondok pesantren Ainul Ulum Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam kategori baik. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 72,6 yaitu antara interval (70-80). (2) tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Ainul Ulum Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam kategori baik. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 72,6 yaitu antara interval (70-80). (3) terdapat hubungan yang sangat positif dan signifikan antara pemahaman ilmu Tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan analisis ini dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari nilai  $r$  observasi adalah 312, dengan kata lain  $0,565 > 0,312$ . Dengan hal yang demikian maka hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.<sup>44</sup> Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui jika penelitian di atas menggunakan 1 variabel independen yaitu Pemahaman ilmu Tajwid dan 1 variabel dependen yaitu kemampuan membaca AlQur'an. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 2 Variabel

<sup>44</sup> Kuswandi, Korelasi Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Ainul Ulum Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 (Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo, 2018), h. 68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen yaitu Pemahaman ilmu Tajwid dan kemampuan Membaca Al-Qur'an dan 1 variabel dependen yaitu hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryani, jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo, dengan judul korelasi kemampuan menghafal Asmaul Husna dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI MI Muh. Kemuning 1 Tegalombo Pacitan. Dari hasil penelitiannya adalah bahwa tingkat kemampuan menghafal Asmaul Husna adalah sedang karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan frekuensi sebanyak 11 siswa dari 23 siswa bernilai 56-88 yaitu pada tingkat kemampuan menghafal, mengartikan Asmaul Husna, kelancaran menghafal dan mengeja lafadh Arab. Hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sedang, karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan frekuensi sebanyak 17 siswa dari 23 siswa dengan nilai 72-81. Sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menghafal Asmaul Husna dengan hasil belajar Aqidah Akhlak, pada taraf Signifikansi 5%  $r_{xy/ro} = 0,551$  dan  $r_1 = 0,433$ , pada taraf signifikan 1%  $r_{xy/ro} = 0,551$  dan  $r_1 = 0,545$ , maka  $r_o > r_1$  sehingga  $H_o$  ditolak/  $H_a$  diterima, artinya variabel X, yaitu kemampuan menghafal Asmaul Husna secara signifikan mempunyai hubungan dengan variabel Y yaitu hasil belajar aqidah Akhlak.<sup>45</sup> Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui jika penelitian di atas menggunakan 1 variabel independen yaitu

<sup>45</sup> Maryani, Korelasi Kemampuan Menghafal Asmaul Husna dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VI MI Muh. Kemuning 1 Tegalombo Pacitan (Ponorogo, Skripsi IAIN Ponorogo, 2013), vii.

Menghafal Asmaul Husna dan 1 variabel dependen yaitu hasil belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 2 Variabel independen yaitu Pemahaman ilmu Tajwid dan kemampuan Membaca Al-Qur'an dan 1 variabel dependen yaitu hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anang Muhsin, jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo, dengan judul korelasi antara pemahaman Tajwid dan motivasi baca Al-Qur'an siswa dengan prestasi baca Al-Qur'an siswa kelas X MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2016/2017. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan: diperoleh  $r_{hitung} = 0,429$  dan  $r_{tabel} = 0,388$ , maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang artinya ha diterima. dengan demikian, ada korelasi positif yang signifikan antara pemahaman Tajwid dengan prestasi baca Al-Qur'an siswa kelas X MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima dengan tingkat hubungan yang sedang. Dari analisis korelasi product moment maka diperoleh  $r_{hitung} = 0,555$  dan  $r_{tabel} = 0,388$ , maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang artinya ha diterima. dengan demikian, ada korelasi positif yang signifikan antara motivasi dengan prestasi baca Al-Qur'an siswa kelas X MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima dengan tingkat hubungan yang sedang. Dari analisis korelasi ganda maka diperoleh  $r_{hitung} = 0,56$  dan  $r_{tabel} = 0,396$ , maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang artinya ha diterima. dengan demikian, ada korelasi positif yang signifikan antara pemahaman ilmu Tajwid dan motivasi dengan prestasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baca AlQur'an siswa kelas X MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima dengan tingkat hubungan yang sedang.<sup>46</sup> Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui jika penelitian di atas menggunakan 2 variabel independen yaitu Pemahaman Tajwid dan motivasi dan 1 variabel dependen yaitu prestasi baca AlQur'an. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 2 Variabel independen yaitu Pemahaman ilmu Tajwid dan kemampuan Membaca Al-Qur'an dan 1 variabel dependen yaitu hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

**D. Konsep Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap kajian ini maka kerangka teoritis tersebut perlu dioperasionalkan agar lebih mudah dipahami.

1. Teknik pembelajaran *Guided Note Taking* (Variable X)
  - a. Guru memberikan bahan ajar atau panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama, misalnya berupa handout dari materi pelajaran yang akan disampaikan
  - b. Guru mengosongkan sebagian poin-poin penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut
  - c. Guru mengosongkan beberapa istilah atau definisi dan menghilangkan beberapa kata kunci

<sup>46</sup> Anang Muhsin, Korelasi antara Pemahaman Tajwid dan Motivasi Baca Al-Qur'an Siswa dengan Prestasi Baca Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2016/2017 (Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo, 2017), h. 2

- d. Guru menjelaskan pada siswa bahwa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pelajaran
- e. Guru memberi tempat kosong yang cukup sehingga siswa dapat membuat catatan di dalamnya.
- f. Setelah guru selesai menyampaikan materi dengan ceramah, guru meminta kepada siswa untuk membacakan hasil catatannya
- g. Guru memberikan klarifikasi
2. Pemahaman Materi Tajwid (Variabel Y)
  - a. Siswa mampu menjelaskan pengertian *waqaf*
  - b. Siswa dapat menjelaskan macam-macam *waqaf*
  - c. Siswa dapat menerangkan bagaimana membaca hukum *waqaf* yang baik
  - d. Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran *waqaf*
  - e. Siswa dapat memberikan contoh-contoh dari materi *waqaf*
  - f. Siswa mampu menjelaskan pengertian *MAD*
  - g. Siswa dapat menjelaskan macam-macam *MAD*
  - h. Siswa dapat menerangkan bagaimana membaca hukum *MAD* yang baik
  - i. Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran *MAD*
  - j. Siswa dapat memberikan contoh-contoh dari materi *MAD*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Asumsi dan Hipotesa

### 1. Asumsi

Dalam penelitian ini, diajukan beberapa asumsi:

- a. Pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru berbeda-beda.
- b. Kemampuan guru pada penggunaan teknik pembelajaran *Guided Note Taking* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru pada materi tajwid.

### 2. Hipotesis

- a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Ada korelasi yang signifikan penggunaan teknik catatan terbimbing (*guided note taking*) terhadap pemahaman materi tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru.
- b. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak ada korelasi yang signifikan penggunaan teknik catatan terbimbing (*guided note taking*) terhadap pemahaman materi tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada April-Juli 2021. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru. Jalan H.R Soebrantas Panam No. 62, Sidomulyo Barat, kec. Tampan, Pekanbaru Riau.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah penggunaan teknik pembelajaran *guided note taking* dengan pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel.

Populasi menurut sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>47</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru, jalan HR. Soebrantas dengan jumlah siswa keseluruhan 164.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini karena keterbatasan peneliti itu sendiri baik dari segi waktu, dana dan tenaga. Untuk itu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan harus betul-betul sampel yang representatif.<sup>48</sup>

Dalam menentukan jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa/i kelas VIII dengan jumlah enam kelas yaitu VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, dan VIII.6 di Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru, dan jumlah siswa keseluruhan 82 siswa.

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117

<sup>48</sup> Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Disertai Teknik Analisis Data dengan Program MS. Exel dan SPSS*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2009), h. 40-

**Tabel III.1**  
**Distribusi Sampel dengan Menggunakan Proporsional Random Sampling**

Kelas VIII	Populasi	Sampel
VIII.1	29	$29 \times 50\% : 100 = 15$
VIII.2	29	$29 \times 50\% : 100 = 15$
VIII.3	29	$29 \times 50\% : 100 = 14$
VIII.4	27	$27 \times 50\% : 100 = 13$
VIII.5	26	$26 \times 50\% : 100 = 13$
VIII.6	24	$24 \times 50\% : 100 = 12$
Jumlah	164	82

#### D Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban tertulis dari individu yang menjadi responden<sup>49</sup>. Teknik angket penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan teknik *Guided note taking* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti materi Tajwid.

##### 2. Test

Menurut bahasa Arab tes adalah *Ikhtibar*. Secara umum tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>50</sup> Test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 57

<sup>50</sup> Mohammad Matsna dan Erta Mahyudin, *Pengembangan Evaluasi dan tes Bahasa Arab*, Tangerang: Alkitabiah, 2012, h. 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Dokumentasi

Data dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data profil sekolah dan data tentang fasilitas-fasilitas pembelajaran lainnya yang menunjang pembelajaran siswa disekolah tempat penulis melakukan penelitian.<sup>51</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan lokasi penelitian dengan mempelajari dokumentasi terkait antara lain sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, kurikulum, keadaan guru dan siswa dan lain-lain.

**E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Case* ( jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Persentase<sup>52</sup>

Teknik korelasi product moment digunakan apabila data yang akan dikorelasikan atau dianalisis jika sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen atau mendekati homogen.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> *Ibid.* h. 62-64

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Op.Cit.*, h. 43

<sup>53</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2012), Cetakan VI,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mengetahui korelasi dua variable, dalam penelitian ini ingin mengetahui variabel X yaitu penggunaan teknik pembelajaran dan variabel Y yaitu pemahaman materi tajwid maka data dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi. Korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi product moment.

Rumus yang digunakan data untuk mencari product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - \frac{(\sum fx')(\sum fy')}{N}}{\sqrt{\{\sum fx'^2 - [\frac{\sum fx'}{N}]^2\}\{\sum fy'^2 - [\frac{\sum fy'}{N}]^2\}}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi *product moment*

N = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y<sup>54</sup>

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka dapat di simpulkan bahwa ada korelasi signifikan antara penggunaan teknik *guided note taking* dengan pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru. Hasil analisis data menunjukkan bahwa korelasi = 0,517, terletak antara 0,400-0,599 yang berarti hasil korelasinya sedang atau cukup. Nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 (tingkat signifikansi) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya cukup bukti untuk menyatakan bahwa ada korelasi signifikan antara penggunaan teknik *guided note taking* dengan pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru. Besar kontribusi penggunaan teknik *guided note taking* dengan pemahaman materi tajwid di Sekolah Menengan Pertama (SMP) Babussalam Pekanbaru hanya 26,70% sedangkan 73,30% dipengaruhi oleh variabel lain.

### B Saran

Pada akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan saran atau masukan yang berhubungan dengan teknik *guided note taking* kepada pihak Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru.

1. Kepada guru yang melaksanakan model pembelajaran teknik *guided note taking* ini agar dapat mempertahankan dan juga mengadakan evaluasi terhadap teknik yang dilakukan sehingga memahami kekurangan yang

didapatkan ketika melakukan teknik pembelajaran tersebut dan mengetahui penanganan dalam menanggulangi kekurangan yang ada.

2. Bagi Siswa SMP babussalam Pekanbaru hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *guided note taking* sehingga dapat lebih memahami mengenai model pembelajaran *guided note taking* yang sedang berlangsung, Karena model pembelajaran *guided note taking* ini sangat membantu Siswa dalam memperbaiki dan mengembangkan keterampilan bekerja samanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amad Annuri. 2018. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ari Darwis. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anang Muhsin. 2017. *Korelasi antara Pemahaman Tajwid dan Motivasi Baca Al-Qur'an Siswa dengan Prestasi Baca Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Miftahussalam Kambang Tahun Ajaran 2016/2017*. Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyah Erlina Sulistyningrum. 2012. *Korelasi Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hayam Zaini dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Ismail Bugis. 2019. *Pengertian Strategi, Pendekatan, Model, Teknik, dan Metode Pembelajaran*, (on line), <http://ismailbugis.wordpress.com>, 2011, *pengertian-strategi-pendekatan-model-teknik-dan metode pembelajaran*. Keputusan Menteri Agama (KMA). 2019. nomor 183.
- Maryani. 2013. *Korelasi Kemampuan Menghafal Asmaul Husna dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VI MI Muh. Kemuning 1 Tegalombo Pacitan Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi IAIN.
- Malvin L. Siberman. *Active learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mohammad Matsna dan Erta Mahyudin. 2012. *Pengembangan Evaluasi dan tes Bahasa Arab*. Tangerang: Alkitabah.
- Mohamad Surya. 2015. *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2014 *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2013. *Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Rifat Syauqi Nawawi. 2011. *Kepribadian Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syaikh Sulaiman al-Jamzury, 2016. *syarah TUHFATUL ATFAL*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany.2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Zaidi Sukadi. 2001. *Metode Pembelajaran Aktif: Teori dan Praktik*. Semarang: Insan Mulia.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Materi>, diakses pada tanggal 16/01/18.